

## Membangun Jiwa PEKA (Produktif, Edukatif, Kooperatif, Adaptif) melalui Program KKN di Rusun PIK Pulogadung

**Amana Rohma<sup>1</sup>, Nirmala<sup>2</sup>, Mohammad Alwi<sup>3</sup>, Ade Fajar<sup>4</sup>, Dzakwan<sup>5</sup>, Diana Fauziyah<sup>6</sup>, Achmad Rizky Putra<sup>7</sup>, Insan Kamil<sup>8</sup>, Zahra qotrun nada<sup>9</sup>, Fauzan Verdianto<sup>10</sup>, Keishha Valda Tursida<sup>11</sup>, Allifya nurrizqiana<sup>12</sup>, Muhamad Akbar Dimassyah<sup>13</sup>**

<sup>1-13</sup> Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam, Program Studi S1 Perbankan Syariah, dan Program Studi S1 Ahwal Syakhsiyah Universitas Ibnu Chaldun Jakarta

Email : [amanarohma17@gmail.com](mailto:amanarohma17@gmail.com)<sup>1</sup>, [nirmala2655@gmail.com](mailto:nirmala2655@gmail.com)<sup>2</sup>, [alawimuhamad@gmail.com](mailto:alawimuhamad@gmail.com)<sup>3</sup>, [ade.fajar@gmail.com](mailto:ade.fajar@gmail.com)<sup>4</sup>, [dzakwan1969@gmail.com](mailto:dzakwan1969@gmail.com)<sup>5</sup>, [213106700027@mhs.uic.ac.id](mailto:213106700027@mhs.uic.ac.id)<sup>6</sup>, [213106700031@mhs.uic.ac.id](mailto:213106700031@mhs.uic.ac.id)<sup>7</sup>, [21310570003@mhs.uic.ac.id](mailto:21310570003@mhs.uic.ac.id)<sup>8</sup>, [213106100004@mhs.uic.ac.id](mailto:213106100004@mhs.uic.ac.id)<sup>9</sup>, [213106700008@mhs.uic.ac.id](mailto:213106700008@mhs.uic.ac.id)<sup>10</sup>, [21310670003@mhs.uic.ac.id](mailto:21310670003@mhs.uic.ac.id)<sup>11</sup>, [213106700035@mhs.uic.ac.id](mailto:213106700035@mhs.uic.ac.id)<sup>12</sup>, [233106707002@mhs.uic.ac.id](mailto:233106707002@mhs.uic.ac.id)<sup>13</sup>

### ABSTRAK

*Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu metode kontribusi mahasiswa dalam mengatasi tantangan di masyarakat. Pengabdian ini bermaksud untuk mengkaji peran KKN dalam Membangun Jiwa PEKA (Produktif, Edukatif, Kooperatif, Adaptif) di Rusun PIK Pulogadung. Pengabdian ini menggunakan observasi partisipatif sebagai metodologinya. Mahasiswa KKN mengikuti acara sosialisasi, pelatihan karya seni, BTQ, senam sehat, literasi numerasi, seminar tentang pernikahan dini dan perbankan syariah, turnamen futsal, fun game (permainan tradisional), lomba Islami (azan, mhq, teka-teki Islam, dan mewarnai kaligrafi), dan badminton. Temuan Pengabdian menunjukkan bahwa mahasiswa KKN dapat menggunakan keterampilan yang mereka peroleh di kelas untuk menyelidiki dan membantu memecahkan masalah sosial di masyarakat. Masyarakat merespon dan berpartisipasi dengan sangat baik terhadap inisiatif yang telah dilakukan, dan dengan KKN masyarakat dapat menjadi lebih kooperatif, produktif, mendidik, dan mudah beradaptasi.*

**Kata kunci:** Adaptif; Edukatif; KKN; Kooperatif; Produktif.

### ABSTRACT

*Community service through Community Service Program (KKN) is one of the methods students use to contribute to overcoming challenges in the community. This community service aims to examine the role of Community Service Learning in fostering the PEKA Spirit (Productive, Educational, Cooperative, Adaptive) at the PIK Pulogadung Housing Complex. This community service employs participatory observation as its methodology. Community Service Program students participated in socialization events, art workshops, BTQ, healthy exercise, numeracy literacy, seminars on early marriage and Islamic banking, futsal tournaments, fun games (traditional games), Islamic competitions (azan, mhq, Islamic puzzles, and calligraphy coloring), and badminton. The findings show that Community Service Program (KKN) students can use the skills they acquire in class to investigate and help solve social problems in the community. The community responded and participated very well in the initiatives that were carried out, and with the Community Service Program, the community can become more cooperative, productive, educated, and adaptable.*

**Keywords:** Adaptive; Educational; KKN; Cooperative; Productive.

**DOI:** <https://doi.org/10.54832/judimas.v4i1.575>

### Pendahuluan

Kondisi hunian vertikal bagi masyarakat berpenghasilan rendah seperti Rumah Susun (Rusun) telah menjadi salah satu strategi penting dalam kebijakan perumahan di perkotaan

Indonesia, untuk mengatasi keterbatasan lahan dan peningkatan jumlah penduduk. Akan tetapi, di balik fungsi hunian sebagai tempat tinggal yang layak, penghuni rusun sering menghadapi tantangan yang kompleks yang bersinggungan dengan pendidikan, sosial, dan ekonomi (Mas'odi et al., 2025). Anak-anak yang tinggal di rusunawa sering berasal dari keluarga dengan pendapatan rendah serta orang tua yang memiliki tingkat pendidikan terbatas, sehingga sering menghadapi hambatan dalam akses dan pencapaian pendidikan yang optimal.

Sebagai contoh, dalam sebuah penelitian di rusunawa di Jakarta ditemukan bahwa orang tua anak berkebutuhan khusus di rusunawa kurang memiliki pengetahuan dan informasi yang cukup tentang pendidikan anak mereka, latar belakang pendidikan orang tua yang rendah berdampak pada perhatian terhadap pendidikan anak, dan kondisi ekonomi yang berdampak pada pendidikan anak. Selain itu, lingkungan hunian yang padat dan kurang fasilitas belajar yang memadai dapat menghambat proses belajar dan perkembangan anak, sehingga kualitas pendidikan menjadi terancam (Nara et al., 2023).

Di sisi sosial, penghuni rusunawa harus menyesuaikan diri dengan pola kehidupan kolektif di mana ruang hunian lebih terbatas, privasi mungkin lebih kecil, serta interaksi antar-penghuni lebih intens. Dalam konteks adaptasi sosial, penelitian menunjukkan bahwa adaptasi sosial penghuni rusunawa cenderung lebih lama dibanding adaptasi fisik hunian (Cuga, 2019). Penelitian lain pada rusunawa di Surakarta menunjukkan bahwa meskipun terdapat solidaritas antar-warga, karakter sosial budaya penghuni dipengaruhi oleh perubahan kondisi sosial dan ekonomi (Rahmawati, 2019). Aspek sosial ini juga berkaitan dengan rasa memiliki terhadap hunian, pembentukan teritori sosial di dalam rusunawa, dan tantangan kolaborasi antar-penghuni.

Secara ekonomi, banyak penghuni rusunawa merupakan kelompok penghasilan rendah atau informal, dengan rentang pendapatan yang terbatas serta pekerjaan yang kurang stabil. Sebagai contoh, penelitian di Semarang membandingkan kondisi sosial ekonomi penghuni rusunawa menunjukkan bahwa penghuni rusunawa di lokasi-tertentu memiliki status sosial ekonomi yang lebih baik dibanding lokasi lain, namun secara umum masih berada di bawah standar (Trilestari & Marwasta, 2013). Tunggakan pembayaran sewa rusunawa juga menjadi permasalahan nyata di Jakarta saja tunggakan mencapai miliaran rupiah (BPK RI, 2025). Keterbatasan ekonomi berdampak pada kemampuan keluarga dalam menyediakan pendidikan

anak, mengakses fasilitas sosial, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, serta menjaga keamanan ekonomi hunian jangka panjang.

Secara umum, program KKN sangat efektif memberikan manfaat bagi masyarakat, termasuk di lingkungan komplek perumahan (Aliyyah et al., 2021). Dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan produktif, edukatif, dan sosial, KKN dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menumbuhkan kepedulian sosial, serta membantu penyelesaian berbagai permasalahan yang ada. Namun, keberhasilan program KKN sangat bergantung pada perencanaan yang matang, komunikasi yang baik, serta keterlibatan aktif dari masyarakat dan mahasiswa sendiri (Harahap et al., 2024). Kami akan mengadakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kuliah KKN di Rusun PIK Pulogadung yang beralamat di Jl Penggilingan RT 002 RW 020, Penggilingan, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur 13940, dengan tema “Membangun Jiwa PEKA (Produktif, Edukatif, Kooperatif, dan Adaptif).”

## Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program KKN di Rusun PIK Pulogadung berlangsung selama 1 bulan, pada tanggal 1 November 2024 sampai dengan tanggal 30 November 2024 dimana mahasiswa terlibat dalam keseharian para warga. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Kelompok KKN Universitas Ibnu Chaldun Jakarta dan dilaksanakan di Rusun PIK Pulogadung. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan Semangat PEKA (Produktif, Edukatif, Kooperatif, dan Adaptif) melalui kegiatan di bidang pendidikan (seminar dan pelatihan), keagamaan (lomba-lomba Islam, BTQ, dan kajian agama rutin), dan olahraga (senam, turnamen, serta permainan tradisional). Dalam melaksanakan kegiatan metode yang digunakan melalui pelatihan berbasis praktik, seminar interaktif, serta pendekatan partisipatif dalam pengelolaan program, kemudian melakukan evaluasi terhadap semua kegiatan yang terlaksana.

Melalui kegiatan ini mahasiswa berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang memiliki tujuan yaitu memberikan manfaat langsung bagi warga rusun, seperti Sosialisasi, Pelatihan Karya Seni, BTQ, Senam Sehat, Literasi Numerasi, Seminar Pernikahan Dini, Turnamen Futsal, Seminar Perbankan Syari'ah, FunGame, Lomba Islami, Badminton, dan Ramah Tamah dengan Warga.

1. Sosialisasi : Sosialisasi yang dilaksanakan pada awal pertemuan. Kegiatan ini diikuti dengan antusias oleh para tamu, yang terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu, dan anak-anak. Kegiatan ini diawali dengan perkenalan kampus serta mahasiswa kkn kemudian

dilanjutkan dengan para tamu, tujuan untuk mempererat silaturahmi. Kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama untuk mengenang momen kegiatan tersebut.

2. Pelatihan Karya Seni : Pelatihan Karya Seni (Memanfaatkan barang bekas) kegiatan ini berlangsung selama 1 hari full di hari sabtu pertama, dengan partisipasi anak-anak serta remaja di rusun kegiatan berjalan lancar. Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak dan remaja dapat memanfaatkan barang bekas menjadi suatu kerajinan yang berguna didalam kehidupan sehari-hari.
3. BTQ : BTQ (Baca Tulis Qur'an) kegiatan ini berlangsung setiap hari di sore hari, dimana kegiatan ini berkolaborasi dengan TPQ sekitar rusun. Antusias anak-anak dan remaja dalam mempelajari Al-Qur'an membuat mahasiswa menjadi semangat dalam membimbing mereka.
4. Senam Sehat : Senam Sehat dilaksanakan pada hari minggu awal diikuti oleh warga sekitar. Kegiatan ini selain menambah kesehatan tetapi juga menambah empati sesama warga. Sehat itu kunci kehidupan bagi kita semua, maka mulailah hidup sehat dalam kegiatan sehari-hari kita.
5. Literasi Numerasi : Literasi Numerasi dilaksanakan setiap hari sabtu sore dengan partisipasi anak-anak dan remaja. Melalui kegiatan ini, dapat mengembangkan potensi mereka dalam hal sastra, berhitung, serta pengetahuan lainnya. Dari kegiatan ini, mahasiswa membuat pojok baca dengan tujuan agar mereka semangat belajar dan menuntut ilmu.
6. Seminar Pernikahan Dini : Seminar Pernikahan Dini dilaksanakan pada hari sabtu kedua di pagi hari diikuti oleh ibu-ibu serta para remaja sekitar, kegiatan ini dilakukan untuk mengatasi pergaulan bebas yang sering terjadi. Kegiatan ini berkolaborasi dengan dosen kami, beliau menyampaikan materi serta hal-hal untuk mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan.
7. Turnamen Futsal : Turnamen Futsal diikuti oleh para remaja, pelaksanaan kegiatan ini pada hari minggu kedua. Para remaja sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Tujuan kegiatan ini untuk melatih kekuatan fisik, kelincahan tubuh, serta antusiasme mereka dalam memperebutkan juara.
8. Seminar Perbankan Syari'ah : Seminar Perbankan Syari'ah kegiatan ini bertujuan agar para remaja serta ibu-ibu dapat membaca keuangan serta memanfaatkan teknologi dalam kemajuan keuangan saat ini. Pelaksanaan kegiatan ini pada hari sabtu ketiga dengan

kolaborasi dengan dosen kami sebagai pemateri. Kegiatan berjalan lancar dengan antusias para tamu.

9. FunGame : FunGame (Permainan Tradisional) dilaksanakan pada hari minggu ketiga dengan partisipasi para remaja dan anak-anak sekitar. Tujuan kegiatan ini untuk melestarikan budaya atau tradisi yang hampir punah terutama dalam hal permainan tradisional. Mereka sangat senang dalam memainkan permainan tradisional selain itu menambah kerjasama dalam memainkan permainan tersebut.
10. Lomba Islami : Lomba Islami (Lomba azan, MHQ, Mewarnai Kaligrafi) dilaksanakan pada hari sabtu keempat dengan para remaja dan anak-anak. Kegiatan ini sangat meriah diikuti oleh para peserta lomba, tujuannya untuk melatih rasa percaya diri mereka, melatih bakat mereka, dan pengetahuan mereka tentang keagamaan.
11. Badminton : Badminton dilaksanakan pada hari minggu keempat diikuti oleh para remaja dan anak-anak. Kegiatan ini melatih keterampilan dalam bidang olahraga dan kesehatan fisik. Para remaja dan anak-anak menikmati permainan dan mempererat kerja sama tim.
12. Ramah Tamah dengan Warga : Ramah Tamah dengan Warga dilaksanakan hari terakhir kkn yaitu pada hari rabu. Kegiatan ini diikuti semua warga sekitar, mahasiswa, serta para dosen. Dalam kegiatan ini ada berbagai pertunjukan untuk menunjukkan bakat-bakat yang dimiliki anak-anak serta remaja sekitar, contohnya hafalan asmaul husna, hafalan surat pendek, menyanyi serta menari tradisional. Para tamu undangan sangat menikmati kegiatan tersebut, kegiatan ini berakhir dengan kesan yang mendalam.

Pada kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana memberikan dampak positif bagi para peserta, seperti meningkatkan pengetahuan, kesehatan, keterampilan, solidaritas sesama, rasa percaya diri, cinta terhadap budaya atau tradisi, memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, dan memanfaat barang bekas yang berguna. Umpulan balik dari warga sekitar menjadi respon yang baik dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil dan analisis dalam Membangun Jiwa PEKA (Produktif, Edukatif, Kooperatif, Adaptif) di Rusun PIK Pulogadung melalui program KKN. Pengabdian ini dilaksanakan selama 1 bulan berdasarkan pengamatan dan penginderaan dimana mahasiswa terlibat dalam keseharian para warga, warga memberikan hasil yang positif. Melalui kegiatan seminar dan

pelatihan yang tersusun dengan kompleks sehingga apa yang diajarkan atau disampaikan dapat bermanfaat bagi warga sekitar.

Melalui program KKN memberikan kontribusi langsung dengan pendekatan yang bersifat interdisipliner, artinya program KKN mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam satu program yang dilaksanakan di suatu daerah atau komunitas tertentu dengan waktu yang telah ditentukan, bekerja sama dengan pihak universitas. Program ini umumnya dilaksanakan di wilayah yang sedang berkembang atau memiliki masalah tertentu. Dalam konteks ini, mahasiswa bertugas untuk merancang dan melakukan program kerja yang dapat mengatasi suatu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Sasaran utama dari KKN ini adalah warga Rusun PIK Pulogadung. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat berperan sebagai agent of change (agen perubahan), yang tidak hanya memberikan solusi, tetapi juga mampu membawa dampak positif yang dapat dirasakan langsung oleh warga. Pengalaman ini juga menjadi bekal bagi mahasiswa ketika mereka menyelesaikan studi dan kembali ke masyarakat, karena mereka sudah terbiasa berinteraksi dan menyelesaikan permasalahan langsung di lapangan. Dengan demikian, KKN menjadi media pembelajaran yang sangat efektif dan juga merupakan implementasi dari pembelajaran yang telah diterima selama perkuliahan (Siregar et al., 2023).

Dari kegiatan yang telah terlaksana berdampak positif untuk para warga rusun seperti meningkatkan pengetahuan, kesehatan, keterampilan, solidaritas sesama, rasa percaya diri, cinta terhadap budaya atau tradisi, memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, dan memanfaat barang bekas yang berguna. Berikut beberapa masalah yang dihadapi saat kegiatan KKN berlangsung beserta solusinya (Akbar et al., 2024).

Kurangnya Pengalaman Mahasiswa dalam Implementasi Program Masalah, kurangnya berpengalaman dalam mengimplementasikan program pengabdian masyarakat secara langsung, sehingga program bisa terhambat atau kurang efektif. Solusi: Pelatihan Sebelum KKN. Universitas penyelenggara KKN sebaiknya memberikan pelatihan kepada Kami mengenai manajemen proyek, komunikasi, dan pelaksanaan program agar Kami siap menghadapi tantangan. Mentoring dari Dosen atau Praktisi: Menyediakan pendampingan oleh dosen atau ahli yang berpengalaman dalam bidang tertentu agar Kami dapat lebih percaya diri dalam menjalankan program.

## 1) Keterbatasan Waktu

Masalah: Waktu yang terbatas untuk melaksanakan program KKN sering menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Solusinya yakni perencanaan yang matang, direncanakan dengan baik sejak awal, dengan prioritas pada kegiatan yang dapat memberikan dampak besar dalam waktu singkat. Penyusunan Jadwal yang Realistik: Membuat jadwal yang fleksibel, namun tetap terstruktur, agar setiap kegiatan dapat diselesaikan tepat waktu. Kerjasama Tim: Kami harus bekerja sama dalam tim dengan membagi tugas yang sesuai dengan keahlian masing-masing.

## 2) Motivasi dan Komitmen

Beberapa mahasiswa kurang termotivasi atau komitmennya terhadap program KKN, sehingga menyebabkan hasil yang tidak maksimal. Perlu penetapan Tujuan yang Jelas dan Terukur: Memiliki tujuan yang jelas akan memotivasi Kami untuk bekerja lebih baik dan melihat dampak positif dari kerja keras mereka. Fasilitasi dengan Reward atau Penghargaan: Memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang menunjukkan dedikasi dan hasil yang baik selama KKN.

Secara umum, program-program yang direncanakan, baik yang berbasis kelompok maupun beberapa program kerja tambahan yang bersifat insidental, telah terlaksana dengan baik. Berikut ini adalah program-program yang tercantum di bawah ini:

1. Sosialisasi bersama warga rusun dengan tujuan terjalannya silaturahmi ibu-ibu dan bapak-bapak Rusun dengan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN).



**Gambar 1. Foto Kegiatan Sosialisasi**

2. Kegiatan bersama anak-anak TPQ, Mengajarkan anak-anak untuk memahami dan menghafal tentang “bacaan Wudhu” “bacaan dan gerakan sholat” “menghafal hadis-hadis” dan “asmaul husna menggunakan gerakan tangan” dengan tujuan agar anak-anak

lebih mudah dalam menghafal serta melakukan senam motorik untuk meningkatkan fokus anak-anak.



**Gambar 2. Foto Kegiatan BTQ**

3. Mengadakan literasi numerasi bersama anak-anak rusun sambil bermain, permainan edukasi tujuan nya agar anak-anak mudah mengingat pelajaran yang telah di sampaikan.



**Gambar 3. Foto Kegiatan Literasi Numerasi**

4. Mengadakan senam pagi bersama warga rusun tujuannya agar mendorong kebiasaan hidup sehat, menanamkan kebiasaan olahraga sejak dini, yang dapat membantu anak-anak menjalani gaya hidup sehat di masa depan.



**Gambar 4. Foto Kegiatan Senam Pagi**

5. Mengadakan pelatihan karya seni dengan tujuan mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak untuk berpikir kreatif dan mengekspresikan ide-ide mereka melalui berbagai bentuk seni seperti menggambar atau membuat kerajinan.



**Gambar 5. Foto Kegiatan Pelatihan Karya Seni**

6. Mengadakan seminar dengan tema “pernikahan dini” dan “literasi finansial di era gen z” tujuannya agar ibu-ibu dan remaja untuk menambahkan pengetahuan dan skill mereka.



**Gambar 6. Foto Kegiatan Seminar**

7. Bersih-bersih pojok baca agar terjaganya kebersihan serta kenyamanan dalam lingkungan pojok baca, serta anak-anak nyaman membaca.



**Gambar 7. Foto Kegiatan Bersih-bersih Pojok Baca**

8. Kegiatan minggu fun game (permainan tradisional) tujuannya meningkatkan kemampuan sosial dan kerja sama, permainan kelompok mengajarkan anak-anak pentingnya berkomunikasi, bekerja sama, berbagi, dan menghargai orang lain.



**Gambar 8. Foto Kegiatan Fun Game**

9. Kegiatan perlomba, membangkitkan semangat anak-anak dalam belajar agama seperti mengaji serta dengan tujuan menginterpretasikan materi yang sudah dipelajari.



**Gambar 9. Foto Kegiatan Lomba Islami**

10. Kegiatan perlomba dalam aspek olahraga, seperti futsal dan badminton. Tujuan utama dari perlomba futsal dan badminton untuk anak-anak adalah untuk mendukung perkembangan fisik, mental, dan sosial mereka, sekaligus mengajarkan mereka nilai-nilai positif seperti kerjasama, disiplin, sportivitas, dan rasa percaya diri.



**Gambar 10. Foto Kegiatan Lomba Olahraga**

## **Kesimpulan**

Pengabdian masyarakat oleh Mahasiswa KKN di Rusun PIK Pologadung berhasil dalam Membangun Jiwa PEKA (Produktif, Edukatif, Kooperatif, Adaptif). Secara garis besar semua kegiatan yang telah kami susun dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun terdapat beberapa kendala, namun hal tersebut dapat kami atasi. Dengan terlaksananya kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi warga Rusun PIK Pologadung. Mahasiswa KKN juga dapat memanfaatkan potensi yang diterima selama kuliah dengan menerapkannya di lingkungan masyarakat, sehingga dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat. Dari sisi yang lain, sambutan dan partisipasi dari masyarakat sangat baik terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan warga, baik dari kalangan pengurus, orang tua, remaja, maupun anak-anak yang sangat antusias mengikuti pelaksanaan program KKN.

## **Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih kami ucapan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Ibnu Chaldun Jakarta yang telah memberikan pendanaan pelaksanaan pengabdian masyarakat tahun 2024. Terimakasih juga kami ucapan kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam program KKN ini.

## Daftar Pustaka

- Akbar, A. M., Gaffar, S. B., & Marzuki, K. (2024). Dampak pelaksanaan KKN tematik terhadap kemampuan pemecahan masalah mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Makassar. *JAPPA: Jurnal Andragogi Pedagogi Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.26858/jappa.v2i1.57745>
- Aliyyah, R. R., Rahmawati, Sepriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4122>
- BPK RI. (2025). *Tuggakan sewa rusunawa di Jakarta mencapai Rp95 miliar: Pemprov DKI siapkan sanksi tegas*. <https://jakarta.bpk.go.id/tuggakan-sewa-rusunawa-di-jakarta-mencapai-rp95-miliar-pemprov-dki-siapkan-sanksi-tegas/>
- Cuga, C. (2019). Tinjauan sosio-yuridis penghuni rumah susun sederhana sewa (Rusunawa). *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal AKSARA*, 05(02), 139–148. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.5.2.139-148.2019>
- Harahap, A. M., Naution, K. R. S., Adsri, M. T., Aidin, W., & Nurhaliza. (2024). Analysis of the effectiveness of the community service program in the development of Sumber Padi Village , Batubara Regency. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(1), 230–236. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13622862>
- Mas'odi, Pramudiana, I. D., Roekminiati, S., & Sholichah, N. (2025). Keberlanjutan rumah susun sederhana milik (Rusunami): Solusi hunian layak bagi masyarakat berpenghasilan rendahdi Surabaya. *Journal of Management and Social Sciences*, 4(1), 148–164. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jimas.v4i1.1744>
- Nara, H., Purnamawati, S. N., Firdausy, R., Sajidah, H., & Nugraha, H. A. (2023). Pendampingan orang tua anak berkebutuhan khusus di rumah susun sederhana sewa (RUSUNAWA) Jatinegara Kaum Jakarta Timur. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 128–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/kumawula.v6i>
- Rahmawati, I. (2019). Identitas sosial warga huni Rusunawa. *MEDIAPSI*, 4(2), 76–82. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2018.004.02.3>
- Siregar, D. Y., Toha, A. A., Azhari, R. A., & Fanisya, N. (2023). Peran mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) dalam bidang pendidikan sebagai wujud pengabdian di Desa Bangun Purba. *Community Development Journal*, 4(4), 7279–7284. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.18804>
- Trilestari, Y., & Marwasta, D. (2013). Studi komparasi karakteristik kondisi sosial ekonomi penghuni rusunawa Pekunden dan Bandarharjo Semarang. In *Jurnal Bumi Indonesia*. Universitas Gadjah Mada.